



LAPORAN
KEGIATAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (PPM)
DOSEN

**KEGIATAN PENDIDIKAN SUBUH BAGI ANAK-ANAK
DI MASJID MAKSHUM THO'AT BENGKULU**

Oleh:
Dr. Deni Febrini, M.Pd
Jarmaini, S.Pd.
Fetty Kurniadewi, S.Pd.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU
2025

Judul Kegiatan: Peningkatan penguasaan materi islami anak-anak melalui
Program Pendidikan Subuh di Rt 15 Kelurahan Sidomulyo Bengkulu

A. Ketua : Dr. Deni Febrini, M.Pd..

B. Anggota : 1. Jarmaini, S.Pd
2. Fetty Kurnia Dewi, M.Pd.

ATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada kami selaku Tim PKM Dosen Program Studi PIAUD untuk melaksanakan PKM berjudul "Peningkatan penguasaan materi islami anak-anak melalui Program Pendidikan Subuh di Rt 15 Kelurahan Sidomulyo Bengkulu

Kegiatan PKM ini terlaksana berkat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih kepada Yth.:

1. Ketua RT 15 Kelurahan Sidomulyo.
2. Pengurus BKM Masjid Ma'shum Tho'at
3. Berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu dan telah membantu terlaksananya kegiatan PKM ini.

Kegiatan PKM ini masih belum mencapai target ideal karena keterbatasan waktu yang tersedia. Untuk itu perlu kiranya dilakukan kegiatan PKM ini di lain waktu sebagai kelanjutan kegiatan tersebut. Namun demikian, besar harapan kami semoga PKM ini dapat memberikan manfaat. Amin.

Bengkulu, Juli 2025

Tim Pengabdian Pada Masyarakat
Ketua,

Dr. Deni Febrini, M.Pd..

NIP. 197502042000032001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	v
ABSTRAK	vi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi	1
B. Landasan Teori	3
C. Identifikasi dan Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Kegiatan PPM	10
E. Manfaat Kegiatan PPM	10
BAB II. METODE KEGIATAN PPM.....	11
A. Khalayak Sasaran Kegiatan PPM	11
B. Metode Kegiatan PPM	11
C. Langkah-Langkah Kegiatan PPM	12
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan	12
BAB III. PELAKSANAAN KEGIATAN PPM.....	13
A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM.....	13
B. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM.....	14
BAB IV. PENUTUP	16
A. Kesimpulan.....	16
B. Saran	16
DAFTAR PUSTAKA	17

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan agama memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kepribadian anak-anak sejak usia dini. Di tengah perkembangan zaman yang semakin modern, nilai-nilai agama sering kali terpinggirkan, terutama dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pengenalan nilai-nilai agama sejak dini menjadi kebutuhan yang mendesak agar anak-anak memiliki dasar moral dan spiritual yang kokoh. Salah satu cara yang efektif untuk mewujudkan hal ini adalah melalui kegiatan Pendidikan Subuh.

Shalat Subuh merupakan ibadah yang sering kali diabaikan oleh sebagian umat Islam, termasuk anak-anak. Padahal, membiasakan anak-anak untuk melaksanakan shalat Subuh berjamaah di masjid tidak hanya menjadi latihan disiplin waktu tetapi juga bentuk pelaksanaan syariat yang mendekatkan diri kepada Allah. Kegiatan ini menjadi langkah awal untuk mengajarkan anak-anak pentingnya menjaga hubungan dengan Allah (hablum minallah) dan dengan sesama manusia (hablum minannas).

Selain itu, masjid sebagai pusat kegiatan keislaman perlu dihidupkan dengan program-program yang relevan bagi masyarakat, khususnya generasi muda. Dengan adanya Pendidikan Subuh, masjid dapat menjadi tempat yang menarik dan menyenangkan bagi anak-anak, sekaligus sarana untuk mengasah kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an, memahami ajaran agama, dan meningkatkan kecintaan terhadap rumah ibadah.

Di lingkungan sekitar Masjid Maksum Tho'at, Kota Bengkulu, masih banyak anak-anak yang belum memiliki kebiasaan rutin melaksanakan shalat Subuh berjamaah. Hal ini menjadi tantangan sekaligus peluang bagi pengurus masjid untuk berkontribusi dalam membentuk generasi yang taat beragama.

Dengan pendekatan yang interaktif dan edukatif, Pendidikan Subuh ini diharapkan mampu menjangkau lebih banyak anak-anak dan membangun kesadaran mereka tentang pentingnya menjalankan ajaran Islam.

Program Pendidikan Subuh tidak hanya berfokus pada ibadah, tetapi juga memberikan wawasan keislaman yang aplikatif dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pengajaran yang kreatif, seperti permainan edukatif Islami dan kisah-kisah inspiratif, kegiatan ini dirancang untuk membuat anak-anak merasa nyaman dan antusias belajar agama. Dengan demikian, Pendidikan Subuh menjadi sarana yang efektif dalam membangun karakter Islami generasi muda di Kota Bengkulu.

1.2 Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan dari Pendidikan Subuh ini adalah:

- a. **Membiasakan Anak-anak Shalat Subuh Berjamaah.** Melatih anak-anak untuk disiplin bangun pagi dan melaksanakan shalat Subuh berjamaah di masjid sebagai bagian dari pembiasaan ibadah harian.
- b. **Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak Mulia.** Mendorong peserta untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai Islami, seperti kejujuran, kedisiplinan, saling menghormati, dan kasih sayang terhadap sesama.
- c. **Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menghafal Al-Qur'an.** Mengajarkan anak-anak membaca Al-Qur'an dengan tartil, menghafal surat-surat pendek, dan memahami maknanya sebagai landasan spiritual mereka.
- d. **Memperdalam Pengetahuan Agama Islam.** Memberikan materi keislaman yang aplikatif, seperti doa-doa harian, tata cara ibadah, dan kisah-kisah inspiratif dari Nabi Muhammad SAW dan para sahabat.
- e. **Meningkatkan Kecintaan Anak Terhadap Masjid.** Membuat masjid menjadi tempat yang menarik dan menyenangkan bagi anak-anak, sehingga mereka merasa nyaman untuk belajar, bermain, dan beribadah di lingkungan masjid.
- f. **Menguatkan Solidaritas Antar Anak-anak** Melalui kegiatan bersama, seperti permainan edukatif Islami dan belajar kelompok, anak-anak diajak untuk saling bekerja sama dan membangun hubungan yang harmonis.
- g. **Melibatkan Orang Tua dalam Pendidikan Anak** Meningkatkan partisipasi orang tua dalam mendampingi anak-anak mereka untuk aktif dalam kegiatan

masjid, sekaligus mempererat hubungan keluarga melalui kebiasaan beribadah bersama.

Tujuan-tujuan ini diharapkan dapat membentuk generasi muda yang tidak hanya berilmu, tetapi juga berakhlak mulia dan mencintai ajaran Islam sejak dini.

1.3 Manfaat Kegiatan Pendidikan Subuh

Pelaksanaan Pendidikan Subuh di Masjid Maksum Tho'at memberikan berbagai manfaat yang dapat dirasakan oleh peserta, keluarga, dan masyarakat. Berikut adalah manfaat yang diharapkan dari kegiatan ini:

a. Bagi Anak-anak Peserta

- 1. Peningkatan Spiritual:** Anak-anak lebih memahami pentingnya ibadah shalat Subuh berjamaah dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
- 2. Pembentukan Karakter Islami:** Anak-anak dilatih untuk menjadi individu yang disiplin, jujur, dan memiliki akhlak mulia sesuai tuntunan agama Islam.
- 3. Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an:** Kegiatan rutin seperti tadarus dan hafalan surat pendek membantu anak-anak membaca Al-Qur'an dengan lebih baik.
- 4. Pengetahuan Agama yang Lebih Luas:** Anak-anak memahami doa-doa harian, kisah-kisah teladan, dan adab Islami yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

b. Bagi Orang Tua

- 1. Keterlibatan dalam Pendidikan Anak:** Orang tua menjadi lebih aktif dalam mendampingi anak-anak mereka beribadah dan belajar agama.
- 2. Penguatan Hubungan Keluarga:** Kegiatan ini menciptakan rutinitas ibadah yang dilakukan bersama, seperti shalat Subuh berjamaah dan doa bersama di rumah.
- 3. Motivasi untuk Beribadah:** Orang tua terdorong untuk lebih konsisten melaksanakan shalat berjamaah sebagai teladan bagi anak-anak mereka.

c. Bagi Masjid

1. **Peningkatan Kehidupan Masjid:** Masjid menjadi lebih ramai dan hidup, khususnya pada waktu Subuh, yang biasanya kurang dihadiri oleh jamaah.
2. **Pusat Pembelajaran Islam:** Masjid menjadi tempat yang tidak hanya digunakan untuk ibadah, tetapi juga untuk kegiatan pendidikan dan pembinaan generasi muda.
3. **Penguatan Komunitas:** Melalui keterlibatan masyarakat dalam kegiatan ini, masjid berfungsi sebagai wadah yang mempererat hubungan antara jamaah.

d. Bagi Masyarakat sekitar

1. **Pembentukan Generasi yang Islami:** Anak-anak yang terlibat dalam Pendidikan Subuh diharapkan tumbuh menjadi individu yang berkontribusi positif bagi lingkungan mereka.
2. **Peningkatan Kesadaran Beragama:** Kehadiran kegiatan ini mendorong masyarakat untuk lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan lainnya.
3. **Pengurangan Perilaku Negatif:** Dengan adanya pembinaan akhlak sejak dini, diharapkan perilaku negatif seperti malas beribadah atau kurang menghormati orang lain dapat diminimalisir.

e. Bagi Generasi Islam di Masa Depan

1. **Pondasi Keislaman yang Kuat:** Pendidikan Subuh memberikan bekal yang kokoh bagi generasi muda untuk menghadapi tantangan hidup dengan nilai-nilai Islami.
2. **Kebiasaan Positif Sejak Dini:** Anak-anak yang terbiasa mengikuti Pendidikan Subuh cenderung memiliki kebiasaan baik, seperti bangun pagi, disiplin, dan cinta terhadap masjid.
3. **Regenerasi Jamaah Masjid:** Kegiatan ini melahirkan generasi penerus yang peduli dan aktif dalam menjaga serta memakmurkan masjid di masa depan.

Manfaat ini mencerminkan dampak positif yang luas dari kegiatan Pendidikan Subuh, tidak hanya bagi peserta, tetapi juga bagi lingkungan sekitar dan umat Islam secara umum.

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Pendidikan subuh dilaksanakan Hari/Tanggal: Setiap Minggu pagi, mulai tanggal Juli 2024 – Juli 2025

Waktu pelaksanaan kegiatan yaitu : Pukul 06.00 – 07.00 WIB

Tempat: Masjid Maksum Tho'at, Kota Bengkulu

2.2 Peserta Kegiatan

Kegiatan ini diikuti oleh 30 anak usia 6–12 tahun yang berasal dari lingkungan sekitar Masjid Maksum Tho'at.

2.3 Rangkaian Kegiatan

a. **Pembukaan.** Kegiatan pendidikan subuh dimulai dengan doa sebelum belajar

b. **Sholat Subuh berjamaah**

c. **Tadarus dan Hafalan Al-Qur'an**

Anak-anak membaca surat-surat pendek secara bergiliran untuk memperkuat hafalan.

d. **Materi Keislaman**

Disampaikan oleh ustaz pembimbing, materi meliputi akhlak, kisah nabi, dan doa sehari-hari.

e. **Games Edukatif Islami**

Games ini dirancang untuk menambah semangat anak-anak dalam belajar.

f. **Penutupan**

Doa bersama dan pemberian snack kepada anak-anak.

Pendidikan agama merupakan fondasi utama dalam membangun karakter anak-anak agar tumbuh menjadi pribadi yang berakhlak mulia,

disiplin, dan bertanggung jawab. Dalam era globalisasi yang penuh dengan tantangan modernisasi, nilai-nilai agama seringkali terabaikan, terutama di kalangan generasi muda. Oleh karena itu, membangun kebiasaan baik melalui kegiatan yang rutin dan terstruktur, seperti Pendidikan Subuh, menjadi salah satu solusi strategis dalam membentuk karakter Islami yang kuat sejak dini.

Shalat Subuh memiliki keutamaan yang besar dalam Islam, tetapi sering kali sulit untuk dibiasakan, terutama bagi anak-anak. Waktu pelaksanaannya yang dini hari menjadi tantangan tersendiri. Namun, dengan bimbingan dan pendekatan yang tepat, anak-anak dapat didorong untuk menjalani shalat Subuh secara berjamaah di masjid. Melalui Pendidikan Subuh, anak-anak tidak hanya belajar mengenai ibadah wajib, tetapi juga memahami nilai-nilai disiplin, kebersamaan, dan tanggung jawab.

Masjid Maksum Tho'at, Kota Bengkulu, memiliki potensi besar sebagai pusat pembelajaran agama Islam bagi masyarakat sekitar. Namun, selama ini belum banyak program yang dirancang khusus untuk anak-anak. Pendidikan Subuh menjadi inisiatif yang dirancang tidak hanya untuk menghidupkan suasana masjid pada waktu Subuh, tetapi juga untuk menjadikan masjid sebagai tempat yang ramah dan menarik bagi anak-anak. Dengan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, diharapkan anak-anak akan merasa lebih dekat dengan masjid dan memiliki kecintaan yang mendalam terhadap agama.

Selain aspek ibadah, Pendidikan Subuh juga bertujuan untuk memberikan materi keislaman yang relevan dengan kehidupan sehari-hari anak-anak. Materi ini dirancang agar sesuai dengan usia dan kemampuan peserta, seperti belajar membaca dan menghafal surat-surat pendek, memahami makna doa harian, serta mempelajari akhlak mulia melalui kisah-kisah teladan dari Rasulullah SAW dan sahabat. Dengan metode pembelajaran yang variatif, seperti diskusi interaktif, permainan edukatif Islami, dan tadarus bersama, anak-anak diharapkan lebih antusias dan termotivasi untuk terus belajar.

Adapun bahan ajar yang digunakan dalam Pendidikan Subuh ini mencakup:

1. Materi Hafalan Surat-Surat Pendek

- a. Surat Al-Fatihah
- b. Surat Al-Ikhlas, Al-Falaq, dan An-Naas
- c. Surat pendek dari Juz 30 (misalnya, Ad-Duha, Al-Bayyinah, dan Al-Qadr)

2. Materi Doa-Doa Harian

- a. Doa sebelum dan sesudah makan
- b. Doa bangun tidur dan sebelum tidur
- c. Doa masuk dan keluar masjid
- d. Doa belajar

3. Materi Hadits

- a. Hadits Menuntut Ilmu
- b. Hadits Dilarang marah
- c. Hadits Saling menyayangi
- d. Hadits Tersenyum
- e. Hadits Kebersihan
- f. Hadits Dilarang marah
- g. Hadits Surga ditelapak Kaki ibu

4. Pelajaran Akhlak Mulia

- a. Adab terhadap Orang tua
- b. Pentingnya berkata jujur
- c. Menghormati orang tua dan guru
- d. Tolong-menolong dengan teman
- e. Membiasakan ucapan salam dan doa ketika bertemu

5. Kisah Teladan

- a. Kisah Nabi Muhammad SAW sebagai teladan akhlak mulia

- b. Kisah Nabi Musa AS yang berani dan tegas
- c. Kisah sahabat Rasulullah, seperti Abu Bakar dan Ali bin Abi Thalib, yang menginspirasi generasi muda

6. Pelatihan Praktis Ibadah

- a. Tata cara wudhu dan shalat yang benar
- b. Bacaan shalat yang mudah dipahami dan dihafalkan
- c. Adab masuk masjid dan shalat berjamaah

Dengan melibatkan bahan ajar yang bervariasi ini, Pendidikan Subuh di Masjid Maksum Tho'at diharapkan menjadi program yang bermanfaat dalam menciptakan generasi muda yang berkarakter Islami. Kegiatan ini tidak hanya melibatkan anak-anak sebagai peserta, tetapi juga mendorong peran orang tua dalam membimbing anak-anak untuk datang ke masjid dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil yang Dicapai

Hasil yang Dicapai oleh anak-anak santri pendidikan subuh berupa:

Hafalan Surat-Surat Pendek

1. Anak-anak menunjukkan peningkatan dalam menghafal surat-surat pendek, terutama surat-surat yang sering dibaca dalam shalat, seperti Al-Fatihah, Al-Ikhlas, Al-Falaq, dan An-Naas.
2. Beberapa peserta juga mulai menghafal surat-surat dari Juz 30 lainnya, seperti Ad-Duha dan Al-Bayyinah.

Pemahaman dan Praktik Doa-Doa Harian

1. Anak-anak mampu menghafal dan memahami makna doa-doa harian yang diajarkan, seperti doa sebelum dan sesudah makan, doa bangun tidur, dan doa masuk serta keluar masjid.
2. Mereka juga lebih sering mempraktikkan doa-doa tersebut dalam kehidupan sehari-hari, yang ditunjukkan oleh testimoni dari orang tua peserta.

Peningkatan Akhlak Mulia

1. Anak-anak menjadi lebih terbiasa dengan adab Islami, seperti mengucapkan salam, berkata jujur, dan menghormati orang tua.
2. Interaksi di antara peserta menunjukkan peningkatan dalam sikap tolong-menolong dan saling menghormati.

Pemahaman dari Kisah Teladan

Anak-anak mulai mengenal dan meneladani sifat-sifat Rasulullah SAW, seperti kejujuran, keberanian, dan kasih sayang terhadap sesama.

Kisah-kisah inspiratif seperti Nabi Musa AS dan sahabat Rasulullah membantu anak-anak memahami pentingnya memiliki karakter yang kuat dalam menghadapi tantangan sehari-hari.

Kemampuan Praktis Ibadah

1. Anak-anak mampu mempraktikkan tata cara wudhu dan shalat dengan lebih baik, sesuai bimbingan yang diberikan.
2. Beberapa peserta yang sebelumnya belum memahami bacaan shalat, kini dapat menghafalnya dengan baik, seperti bacaan Al-Fatihah, tahiyyat akhir, dan doa qunut (bagi yang diajarkan).

Kecintaan terhadap Masjid

1. Anak-anak menjadi lebih antusias untuk datang ke masjid, tidak hanya pada waktu Subuh, tetapi juga untuk kegiatan lain seperti shalat Maghrib berjamaah.
2. Keterlibatan anak-anak dalam kegiatan masjid meningkat, yang juga mendorong partisipasi orang tua dalam mendampingi mereka.

Kebiasaan Hidup Islami

1. Anak-anak mulai menunjukkan perubahan dalam kedisiplinan waktu, seperti bangun lebih awal untuk shalat Subuh berjamaah.
2. Kegiatan ini juga menciptakan kebiasaan positif dalam lingkungan keluarga, karena orang tua ikut termotivasi untuk bangun dan mengantar anak ke masjid.

Hasil yang dicapai menunjukkan bahwa kegiatan Pendidikan Subuh tidak hanya memberikan dampak positif dalam aspek ibadah, tetapi juga dalam pembentukan karakter anak-anak. Dengan materi yang variatif dan pendekatan yang interaktif, anak-anak lebih mudah memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai Islami dalam kehidupan mereka sehari-hari.

3.2 Kendala yang Dihadapi

Dalam pelaksanaan kegiatan Pendidikan Subuh di Masjid Maksum Tho'at, beberapa kendala yang dihadapi meliputi:

a. Keterlambatan Peserta

Sebagian anak sering datang terlambat sehingga tidak dapat mengikuti shalat Subuh berjamaah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kebiasaan bangun pagi yang belum terbentuk, kurangnya motivasi dari anak, atau keterlambatan orang tua dalam membangunkan dan mengantar mereka ke masjid.

b. Minimnya Partisipasi Anak

Tidak semua anak di lingkungan sekitar masjid berpartisipasi dalam kegiatan ini. Sebagian anak lebih memilih untuk tetap di rumah atau tidak memiliki antusiasme yang cukup untuk mengikuti kegiatan di masjid, terutama karena belum adanya sosialisasi yang meluas kepada orang tua atau keluarga mereka.

c. Fasilitas yang Terbatas

Fasilitas pendukung seperti buku panduan, alat tulis, atau media pembelajaran visual (seperti layar proyektor) belum tersedia secara memadai. Hal ini membatasi kreativitas dalam menyampaikan materi ajar, terutama untuk anak-anak yang memerlukan stimulasi visual atau interaktif.

d. Kurangnya Tenaga Pembimbing

Jumlah ustazah atau pembimbing yang terlibat masih terbatas, sehingga sulit memberikan perhatian khusus kepada setiap anak, terutama untuk kegiatan hafalan atau evaluasi praktik ibadah.

e. Kendala Cuaca

Beberapa hari pelaksanaan terganggu oleh cuaca yang kurang mendukung, seperti hujan di pagi hari, sehingga anak-anak kesulitan untuk pergi ke masjid tepat waktu.

f. Disiplin dan Fokus Peserta

Beberapa anak sulit untuk fokus selama kegiatan berlangsung. Mereka cenderung lebih tertarik bermain dibandingkan mendengarkan materi keislaman, terutama bagi peserta yang lebih muda. Hal ini memerlukan pendekatan yang lebih kreatif dalam penyampaian materi agar anak-anak tetap antusias.

g. Keterbatasan Waktu

Durasi kegiatan yang relatif singkat (sekitar 1 jam) membuat beberapa materi harus disampaikan secara ringkas, sehingga pembahasan tidak bisa dilakukan secara mendalam.

h. Keterlibatan Orang Tua yang Kurang Aktif

Tidak semua orang tua terlibat aktif dalam mendukung anak-anak mereka untuk mengikuti kegiatan. Sebagian besar hanya mengantar anak tanpa memastikan mereka hadir tepat waktu atau terlibat dalam aktivitas masjid lainnya.

Dampak dari Kendala Ini

Kendala-kendala tersebut mempengaruhi efektivitas pelaksanaan kegiatan. Misalnya, keterlambatan peserta menyebabkan mereka kehilangan sebagian besar manfaat kegiatan, terutama shalat Subuh

berjamaah dan pembukaan materi. Selain itu, keterbatasan fasilitas dan tenaga pembimbing membatasi ruang gerak untuk mengembangkan program secara lebih kreatif dan menyeluruh.

Upaya Mengatasi Kendala

1. Memberikan penghargaan kepada anak-anak yang datang tepat waktu untuk mendorong disiplin.
2. Melakukan sosialisasi lebih intensif kepada orang tua dan masyarakat sekitar agar partisipasi meningkat.
3. Mengajukan proposal kepada donatur untuk pengadaan fasilitas tambahan, seperti alat tulis, buku panduan, atau media pembelajaran.
4. Melibatkan lebih banyak sukarelawan atau remaja masjid sebagai asisten pembimbing.
5. Menjadwalkan kegiatan cadangan di hari yang tidak terpengaruh cuaca buruk untuk mengganti sesi yang tertunda.
6. Menggunakan metode pembelajaran yang lebih interaktif, seperti permainan Islami, untuk meningkatkan fokus dan antusiasme peserta.

BAB IV LAPORAN KEUANGAN

4.1 Sumber Dana

Dana kegiatan berasal dari sumbangan jamaah masjid dan donatur.

4.2 Pemasukan dan Pengeluaran Dana

BUKU KAS KEGIATAN PENDIDIKAN SUBUH MASJID MAKSHUM THO'AT HIBRIDA 8 KOTA BENGKULU

NO	HARI/TANGGAL	URAIAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
1	Minggu/ 16-07-2024	Terima dari BKM	Rp355.000,00	Rp-	Rp355.000,00
2	Jumat/ 21-07-2024	Beli godiebag utk santri 40 bh (Rini Sam)	Rp- Rp-	Rp- Rp315.000,00	Rp- Rp40.000,00
3	Sabtu/ 22-07-2024	Pinjam uang Rini utk beli		Rp-	Rp-
		Dibelikan hadiah		Rp144.000,00	Rp184.000,00
4	Sabtu/ 08/05/2024	Beli snack		Rp-	Rp-
5	Minggu/ 08/06/2024	Terima dari BKM	Rp207.000,00	Rp-	Rp207.000,00
6		Mengembalikan pinjaman		Rp144.000,00	Rp63.000,00
		uang dg Rini		Rp-	Rp-
7	Minggu/ 13-8-2024	Beli snack		Rp-	Rp-
8	Minggu/ 27-8-2024	Terima dari BKM	Rp260.000,00	Rp-	Rp273.000,00
9	Sabtu/ 16-9-2024		Rp-	Rp-	Rp-
10	Sabtu/ 23-9-2024	Beli snack	Rp-	Rp83.000,00	Rp190.000,00
11	Minggu/ 10/01/2025	Terima dari BKM	Rp275.000,00	Rp-	Rp418.000,00
12		Beli snack	Rp-	Rp71.000,00	Rp347.000,00
13	Sabtu/		Rp-	Rp-	Rp-

	21-10-2025	Beli snack	Rp-	Rp36.000,00	Rp311.000,00
14	Sabtu/		Rp-	Rp-	Rp-
	11/11/2025	Beli snack	Rp-	Rp97.000,00	Rp214.000,00
15	Minggu/		Rp-	Rp-	Rp-
	19-01-2025	Beli kue dg Bu Ita Edy S	Rp-	Rp75.000,00	Rp139.000,00
16		Terima dari BKM	Rp376.000,00	Rp-	Rp515.000,00
17	Jumat/	Beli tambahan snack	Rp-	Rp-	Rp-
	12/01/2025	diwarung nnk Nanto	Rp-	Rp12.000,00	Rp503.000,00
18	Sabtu/	Beli snack	Rp-	Rp77.500,00	Rp425.500,00
	12/02/2025		Rp-	Rp-	Rp-
19	Minggu/	Terima dari BKM	Rp200.000,00	Rp-	Rp625.500,00
	12/03/2025		Rp-	Rp-	Rp-
20	Minggu/	Terima dari BKM	Rp200.000,00	Rp-	Rp825.500,00
	31-04;2-25		Rp-	Rp-	Rp-
21	Minggu/	Beli kue basah	Rp-	Rp65.000,00	Rp760.500,00
	01/05/2025		Rp-	Rp-	Rp-
22	Sabtu/	Beli snack	Rp-	Rp89.500,00	Rp671.000,00
	17-06-2027		Rp-	Rp-	Rp-
23	Mingg/u	Beli snack tambahan	Rp-	Rp10.000,00	Rp661.000,00
	18-02-2024	Terima dari BKM	Rp200.000,00	Rp-	Rp861.000,00
24	Minggu/		Rp-	Rp-	Rp-
	25-07-2025	Beli kue basah	Rp-	Rp50.000,00	Rp811.000,00

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kegiatan Pendidikan Subuh di Masjid Maksum Tho'at berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan. Anak-anak semakin memahami pentingnya ibadah dan nilai-nilai Islami, serta menunjukkan peningkatan dalam hafalan dan akhlak.

5.2 Saran

1. Melibatkan lebih banyak anak-anak di sekitar masjid agar manfaat kegiatan ini lebih luas.
2. Menyediakan program lanjutan seperti pendidikan diniyah atau pelatihan khusus membaca Al-Qur'an.
3. Memperpanjang durasi kegiatan untuk mengakomodasi lebih banyak materi.

Kota Bengkulu, Desember 2024

Koordinator Kegiatan dan Anggota

1. Deni Febrini,
2. Jarma aini
3. Fetty Kurnia Dewi

Foto-Foto kegiatan



